

Apresiasi dari para budayawan Yogyakarta akan menghasilkan karya yang menakutkan, bisa dilihat dari mulainya Fekan Kesenian Yogyakarta tahun 1989 hingga saat ini, para seniman semakin maju dalam mengolah seni budaya khususnya dalam menyosong keistimewaan Yogyakarta. Dengan seni budaya mampu menenangkan situasi masyarakat sehingga Yogyakarta menjadi kondusif.

Hal demikian disampaikan Drs, GBPH Yudhaningrat, MM Kepala Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, saat Pembukaan Fekan Kesenian Yogyakarta, Kamis malam di Tugu Yogyakarta.

Sementara itu Wakil Gubernur Sri Paduka Paku Alam IX saat memberikan sambutan menjelaskan bahwa, Fekan Kesenian Yogyakarta ini sangat bagus, dan supaya terus dikembangkan agar para budayawan Yogyakarta bisa mengapresiasi diri melalui seni budaya dalam wadah Fekan Kesenian Yogyakarta ini.

Dari berbagai budayawan ikut memeriahkan Fekan Kesenian Yogyakarta kali, diantaranya budayawan dari seni tari, seni lukis, musik, perfilman, krawitan, angklung dan, masih banyak lagi budayawan yang berpartisipasi dalam FKY, kurang lebih berjumlah seratus lima puluh empat budayawan yang mengikuti Fekan Kesenian Yogyakarta ke 26 tahun 2014.

Disamping pembukaan FKY, juga diberikan penghargaan kepada para budayawan yang telah memajukan Fekan Kesenian Yogyakarta, diantaranya Prof. Subekti, Ki Nayono, Tulus Warsito, Almh. Sapto Rahadjo, Almh. Aji Wartono. Penghargaan ini diberikan atas jasa-jasa beliau mengembangkan dan memajukan Fekan Kesenian Yogyakarta mulai tahun 1989 hingga sekarang ini, bisa sukses.

Acara Fekan Kesenian Yogyakarta ditandai dengan pemukulan Gong oleh Wakil Gubernur DIY dan di meriahkan dengan kembang api, tanda Fekan Kesenian Yogyakarta ke 26 tahun 2014 dibuka secara resmi. (skm)